

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.1.1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah 3 variabel bebas yang terdiri dari gaya kepemimpinan partisipatif, motivasi dan kompensasi yang diberi notasi X. Sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja pegawai yang diberi notasi Y.

3.1.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.

Adapun definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Variabel Gaya Kepemimpinan Partisipatif

Kepemimpinan partisipatif menyangkut usaha-usaha untuk mendorong dan memudahkan partisipasi orang lain dalam mengambil keputusan. Dalam gaya kepemimpinan partisipatif ini

pemimpin menyusun keputusan bersama-sama dengan para pengikutnya dan mendukung usaha mereka dalam menyelesaikan tugas. Menurut Yukl (dalam Husain 2011), variabel gaya kepemimpinan partisipatif ini secara operasional diukur dengan menggunakan 4 (empat) indikator meliputi yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan dan mempertahankan hubungan
- 2) Memperoleh dan memberi informasi
- 3) Membuat keputusan
- 4) Mempengaruhi orang lain

b. Variabel Motivasi

Motivasi adalah kondisi atau energi yang digunakan untuk menggerakkan diri pegawai agar dapat terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan instansi (Syahyuti, 2010). Sikap mental pegawai yang positif terhadap situasi kerja itulah yang dapat memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja yang maksimal. Variabel motivasi ini secara operasional diukur dengan menggunakan 4 (empat) indikator yaitu sebagai berikut:

- 1) Dorongan mencapai tujuan
- 2) Semangat kerja
- 3) Inisiatif dan kreativitas
- 4) Rasa tanggung jawab

c. Variabel Kompensasi

,Kompensasi meliputi imbalan finansial dan jasa tidak

berwujud serta tunjangan lain yang diterima oleh pegawai sebagai bagian dari hubungan kepegawaian (Simamora, 2006:445) .

Indikator kompensasi meliputi:

- 1) Gaji
- 2) Insentif
- 3) Tunjangan
- 4) Fasilitas

d. Variabel Kinerja

Kinerja pegawai negeri sipil dapat dilihat dari penilaian prestasi kerja atau sering disebut dengan SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) yang mana penilaian ini didasarkan pada 2 (dua) unsur yaitu nilai prestasi kerja dan perilaku kerja. Dalam penilaian prestasi kerja ASN diukur dengan indikator kuantitas, kualitas, waktu dan biaya dalam satu periode yang dengan masa penilaian pada awal Januari waktu kerja aktif dan berakhir pada akhir bulan Desember. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan target, sasaran atau kriteria (Robbin, 2006) berpendapat bahwa variabel kinerja ini secara operasional dapat diukur dengan 5 (lima) indikator, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kualitas
- 2) Kuantitas

- 3) Ketepatan waktu
- 4) Efektifitas
- 5) Kemandirian

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris. Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek karena data tersebut dilaporkan sendiri oleh responden melalui kuesioner dan wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti.

1. Data Primer

Data primer yang dipakai dalam penelitian ini dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung melalui hasil pengamatan kepada responden, keterangan, pendapat serta jawaban - jawaban atas pertanyaan yang disebar melalui kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data-data yang telah ada yang sumbernya berupa dokumen atau arsip-arsip penting. Data ini berfungsi untuk melengkapi dalam menganalisis serta untuk memperkuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh adalah data kinerja dari Organisasi Perangkat Daerah dimana penelitian ini dilakukan.

3.2.2. Sumber Data

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data primer dengan tujuan untuk mencari keterangan atau informasi dari sasaran penelitian, observasi dilakukan pada ASN dilingkungan Kantor OPD bersama Kabupaten Jepara.

2. Metode Survei

Survei yang dilakukan dengan alat bantu kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan akan mendapatkan respon atas pernyataan tersebut. Dalam penelitian ini, kuesioner disusun menggunakan kuesioner tertutup dan terbuka. Kuesioner dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

a. Identitas Responden

Identitas responden berisi seputar pertanyaan tentang data diri responden. Skala yang digunakan adalah *nominal scale*, yang mencakup nama, umur, dan jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja dan jabatan.

b. Pernyataan Variabel

Penyataaan variabel berisi pertanyaan atau pernyataan mengenai varibel penelitian yang digunakan dalam penelitianini. Skala yang digunakan adalah skala interval,

dengan teknik setuju-tidak setuju dengan rentang 1 sampai 5.

3.3. Populasi, Sample, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti, wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiarso dan Supramono, 2003:2). Sasaran dalam penelitian ini adalah Pegawai dilingkungan Kantor OPD bersama Kabupaten Jepara, dengan latar belakang pendidikan mulai SMA sampai dengan S2, dengan rentang masa kerja antara 1 (satu) sampai dengan lebih dari 30 tahun, dengan klasifikasi jabatan mulai dari Staf sampai dengan Eselon III/a dan golongan dari Pengatur Muda (II/a) sampai dengan Pembina Tingkat. I (IV/b) yang berjumlah 64 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti, yang ciri-ciri dan keberadaannya diharapkan mampu mewakili atau menggambarkan ciri-ciri dan keberadaan populasi yang sebenarnya. (Sugiarso dan Supramono, 2003:13).

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil

10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Kantor OPD bersama Kabupaten Jepara sebanyak 64 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:116) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Menurut Sugiyono (2014:118) definisi probability sampling adalah “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2014:120) definisi nonprobability sampling adalah “teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability

sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling sensus. Menurut Sugiyono (2014:118). Teknik sampling sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden (dalam hal angket) dan interview (dalam wawancara) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Dengan metode tersebut maka akan diperoleh tanggapan responden atas daftar pernyataan dalam kuesioner yang berkenaan dengan Kepemimpinan Partisipatif, Motivasi, Kompensasi dan Kinerja ASN.

3.4.2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek, obyek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Indriyantoro dan Supomo, 2002 : 157).

3.4.3. Metode Studi Kepustakaan

Metode studi kepustakaan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai bahan pustaka baik berupa buku jurnal-jurnal, data sekunder dan dokumen lainnya dengan materi yang sesuai dengan pokok bahasan (Indriantoro dan supomo, 2002 : 46).

3.5. Metode Pengolahan Data

a. Editing

Editing dilakukan setelah angket isian terkumpul dengan memeriksa kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh. Kekurangan data atau kesalahan data dapat dilengkapi atau diperbaiki dengan pengumpulan data ulang.

b. Coding

Coding yaitu Pemberian angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom tertentu yang menyangkut keterangan tertentu atau proses pemberian kode tertentu terhadap aneka ragam jawaban dari kuisisioner untuk dikelompokkan dalam kategori yang sama. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan jawaban. Dalam penelitian ini skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) SS (Sangat Setuju)
- b) S (Setuju)
- c) KS (Kurang Setuju)
- d) TS (Tidak Setuju)
- e) STS (Sangat Tidak Setuju)

c. Scoring

Scoring yaitu pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam penelitian ini urutan pemberian skor berdasarkan tingkatan jawaban yang diterima dari responden (J. Supranto, 2003 : 402), yaitu :

1. Untuk jawaban sangat setuju mendapat skor 5
2. Untuk jawaban setuju mendapat skor 4
3. Untuk jawaban kurang setuju mendapat skor 3
4. Untuk jawaban tidak setuju mendapat skor 2
5. Untuk jawaban sangat tidak setuju mendapat skor 1

d. Tabulating

Tabulating yaitu pengelompokan data atas jawaban-jawaban dengan teratur dan teliti, kemudian dihitung, dijumlahkan dan disajikan dalam bentuk tabel. Berdasar tabel tersebut akan dipakai untuk membuat data agar didapat hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang telah ada.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan analisis item, dimana setiap nilai yang dipilih untuk setiap item dikorelasikan dengan nilai total seluruh item kontruk. Bilangan koefisien korelasi antara skor suatu indikator dengan total seluruh indikator lebih besar dari total 0,3 maka instrumen tersebut dianggap valid (Arikunto, 1998)

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian terhadap instrumen penelitian guna mengetahui keandalan dan konsistensi alat ukur (indikator variabel) pada kuesioner apabila dilakukan pengukuran ulang. Suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas data dilakukan dengan membandingkan koefisien alpha (*cronbach's alpha*). Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila mempunyai alpha lebih dari 0,6 (Azwar, 2013:232).

3.7. Uji Asumsi Klasik

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikutiarah garis diagonal atau grafik histogram tidak

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap yang disebut Homoskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisis :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi homoskedastisitas (Ghozali, 2001).

3.7.3. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjai koerlasi diantara variabel bebas (Gozali, 2001). Untuk menguji ada tidaknya multikolonieritas

dengan melihat nilai tolerance dan lawannya yaitu variance inflation factor (VIF).

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2001). Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rumus } Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Kinerja pegawai

X₁ = Gaya kepemimpinan partisipatif

X₂ = Motivasi

X₃ = Kompensasi

b₀ = Konstanta

b₁,.....b₅ = Koefisien regresi variabel independent

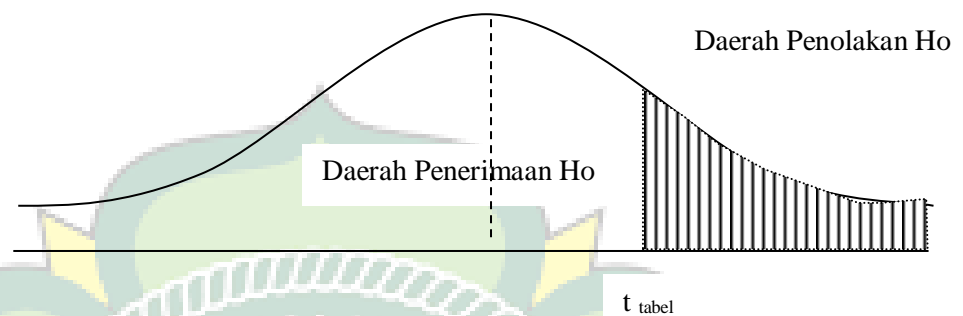
3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji signifikansi paramater individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara individual signifikan atau tidak terhadap variabel terikatnya, dalam hal ini apakah variabel gaya kepemimpinan, motivasi dan kompensasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Alat uji yang digunakan adalah uji t, dengan taraf signifikansi 5%.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $p > 0.05$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas

terhadap variabel terikatnya, sebaliknya, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.



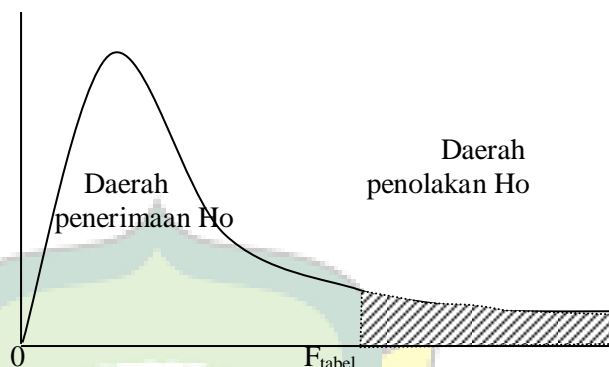
Gambar 3.1
Grafik Uji t

3.9.2. Uji signifikansi simultan (Uji F)

Uji F untuk menguji pengaruh variabel bebas secara keseluruhan signifikan atau tidak terhadap variabel terikatnya. Alat uji yang digunakan adalah uji F (ANOVA), dengan taraf signifikansi 5%.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikatnya.

Hasil pengujian hipotesis F dapat dijelaskan dengan Gambar 3.2.



Gambar 3.2.
Grafik Uji F

3.9.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kesesuaian model (*goodness of fit*) garis regresi atau melihat sumbangan kontribusi ketiga variabel bebas yang diuji terhadap variable kinerja pegawai, sehingga akan diketahui apakah model regresi yang diuji memenuhi kriteria sebagai fit model.

Nilai adjusted R^2 yang mendekati 1 berarti variable-variable bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable terikat (Ghozali, 2001)